

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil uji hipotesis, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diferensiasi budaya di MTs Agama Islam Mertapada berada dalam kategori cukup, dengan memperoleh nilai yang dihitung dari prosentase skala likert indikator angket dalam variabel X (diferensiasi budaya) sebesar 4.17 (41%). Selain itu diperkuat berdasarkan nilai tertinggi rata-rata dari rekapitulasi indikator variabel diferensiasi budaya yaitu, nilai rata-rata tertingginya 4.34 (43%) bahwa siswa merasa tidak paham saat teman-teman yang berbeda budaya berbicara menggunakan bahasa daerahnya.
2. Interaksi sosial di MTs Agama Islam Mertapada berada dalam kategori cukup, dengan memperoleh nilai yang dihitung dari prosentase skala likert indikator angket dalam variabel Y (interaksi sosial) sebesar 4.21 (42%). Diperkuat nilai tertinggi rata-rata rekapitulasi indikator variabel interaksi sosial yaitu, nilai rata-rata tertingginya 4.34 (43%) bahwa siswa merasa kurang nyaman ketika berada dilingkungan yang sama dengan teman sebaya.
3. Besarnya pengaruh diferensiasi budaya terhadap interaksi sosial di MTs Agama Islam Mertapada yakni berdasarkan nilai R Square sebesar 0.731, yang menjelaskan bahwa pengaruh variabel X (Diferensiasi Budaya) terhadap Y (Interaksi Sosial) yakni sebesar 73.1% dan sisanya sebesar 27.0% dijelaskan oleh faktor lain selain dari variabel independen tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh diferensiasi budaya terhadap interaksi sosial siswa kelas IX MTs Agama Islam Mertapada, maka peneliti memberikan saran yang terkait penelitian tersebut yakni:

1. Bagi Guru

Guru dapat memberikan edukasi dengan mengaitkan mata pelajaran IPS dengan pendidikan multikultural yang didalamnya terdapat materi diferensiasi budaya.

2. Bagi sekolah

Sekolah dapat menemukan solusi terkait diferensiasi budaya dengan cara memperhatikan cara berinteraksi siswanya, yakni dengan rutin melakukan bimbingan konseling siswa agar siswa dapat berinteraksi dengan baik tanpa takut adanya diferensiasi budaya disekolah dan bisa diatasi

3. Bagi Peneliti

Peneliti perlu menjelaskan kepada siswa tentang diferensiasi budaya dengan tidak membeda-bedakan budaya satu dengan budaya lainnya, serta siswa diajarkan untuk toleransi satu sama lainnya. Sehingga siswa mampu berinteraksi dengan baik tanpa perlu takut karena adanya diferensiasi budaya.

